



Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Modal Sosial dan Modal Finansial Terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Purworejo

Cherry Alviana¹, Anes Arini², Hesti Respatiningsih³
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rajawali Purworejo

Alamat: Jl. Gajah Mada No Kec. Bayan, Kabupaten Purworejo
Jawa Tengah 54224
cheryalviana@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of HR competency, social capital and financial capital on the performance of MSMEs in Purworejo Regency. The population in this study were MSME actors in the category of micro-industrial processing businesses in Purworejo Regency. The sample used purposive sampling technique with 100 respondents. The variables related to this study are HR competency, social capital and financial capital on MSME performance with multiple linear analysis methods. Based on the results of the multiple correlation of the relationship between the HR competency variable and MSME performance, it was obtained as much as 0.787, the social capital variable on MSME performance was obtained as much as 0.616 and the financial capital variable on MSME performance was obtained as much as 0.798. This means that the three variables have a strong relationship to MSME performance. In conclusion, Human Resource Competence, social capital and financial capital have a positive and significant effect on the performance of MSMEs in Purworejo Regency.*

Keywords: *HR Competencies, Social Capital, Financial Capital and Performance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sdm, modal sosial dan modal finansial terhadap kinerja umkm kabupaten purworejo. Populasi pada penelitian ini adalah pelaku umkm kategori usaha mikro industri pengolahan di kabupaten purworejo. Sampel yang digunakan teknik purposive sampling dengan responden sebanyak 100. Variabel yang terkait dalam penelitian ini yaitu kompetensi sdm, modal sosial dan modal finansial terhadap kinerja umkm dengan metode analisis linier berganda. Berdasarkan hasil dari korelasi berganda hubungan antara variabel kompetensi sdm terhadap kinerja umkm diperoleh sebanyak 0,787, variabel modal sosial terhadap kinerja umkm diperoleh sebanyak 0,616 dan variabel modal finansial terhadap kinerja umkm diperoleh sebanyak 0,798. Artinya ketiga variabel memiliki hubungan kuat terhadap kinerja umkm. Kesimpulannya, kompetensi sumber daya manusia, modal sosial dan modal finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja umkm kabupaten purworejo.

Kata kunci: *Kompetensi SDM, Modal Sosial, Modal Finansial dan Kinerja*

LATAR BELAKANG

Keberadaan UMKM di Indonesia sangat penting peranannya karena peranannya yang real dalam perekonomian yakni mampu menciptakan kreatifitas masyarakat untuk mengembangkan dan mempertahankan unsur- unsur tradisi dan kebudayaan setempat. Selain itu UMKM mampu menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM, 2022), jumlah UKM di Indonesia mencapai 8,71 juta unit usaha pada tahun 2022. Jawa mendominasi sektor ini. Diketahui Jawa Barat mengungguli UMKM dengan 1,49 juta unit usaha. Jawa Tengah menduduki peringkat kedua dengan 1,45 juta unit. Ketiga adalah Jawa Timur sebanyak 1,15 juta unit. DKI Jakarta di urutan keempat mampu menarik hampir 660.000 unit. Kelima adalah Sumatera Utara sebanyak 596 unit. Sedangkan jumlah usaha paling sedikit berada di tiga wilayah, yakni Papua Barat sebanyak 4,6 ribu unit usaha, Maluku Utara sebanyak 4,1 ribu unit, dan Papua sebanyak 3,9 ribu unit. Terlepas peranan UMKM masih banyak permasalahan yang dihadapi UMKM terutama dalam hal kinerja. Banyak pelaku UMKM yang berhenti mengembangkan usahanya karena kurang inovasi, mendirikan usaha karena ikut-ikutan. Serta banyak usaha yang beroperasi hanya beberapa tahun karena barang atau jasa yang ditawarkan tidak kuat atau kurang kompetitif.

Tantangan bagi UKM Indonesia tentunya akan semakin berat dengan berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015. Dengan berlakunya MEA pada tahun 2015, seluruh negara ASEAN akan menjadi pasar barang, jasa, modal dan tenaga kerja tanpa hambatan lintas batas. Selain tantangan pasar bebas ASEAN tersebut diatas, tantangan global juga datang dari negara-negara pasar bebas. Negara-negara APEC juga akan segera bergabung. Dengan terintegrasinya pasar global, tantangan UKM Indonesia tentu akan semakin berat. Masuknya produk luar negeri kepasar lokal di bidang pertanian, kerajinan, sandang, manufaktur dan produk lainnya pasti akan membanjiri pasar dalam negeri. Mau tidak mau, UKM Indonesia harus bersaing dengan competitor regional bahkan global. Dari berbagai jenis permasalahan lemahnya kinerja UKM nasional yang dikemukakan diatas, dapat dianalisis bahwa faktor penentu keberhasilan suatu unit

usaha adalah kualitas sumber daya manusia dan modal yang dimiliki. Menurut Hasibuan Malayu, (2019:10) mengatakan Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Oleh karena itu, kombinasi sumber daya manusia yang berkualitas dan akses permodalan membuat UKM berkinerja baik dan bersaing dipasar. Dari berbagai permasalahan rendahnya kinerja UMKM, dapat dianalisis bahwa faktor penentu keberhasilan suatu unit usaha adalah kualitas sumber daya manusia dan modal ekuitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Subroto Rapih (2015) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, modal sosial dan modal finansial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Mani dan Lakhal (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, modal sosial, modal finansial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Perpaduan antara kualitas sumber daya manusia dan ketersediaan modal menjadikan UMKM mampu bekerja dengan baik dan bersaing di pasar. Sehingga permasalahan yang mempengaruhi kinerja UMKM dapat dirangkum menjadi beberapa variabel, antara lain faktor kompetensi sumber daya manusia (SDM), faktor modal sosial dan faktor modal finansial.

Kompetensi SDM secara langsung dan tidak langsung menjadi motor penggerak UMKM. Mau dibawa kemana suatu usaha dan seberapa ingin melihat peluang yang tersedia akan ditentukan oleh sumber daya manusia. Telah terjadi pergeseran paradigma, beberapa dekade yang lalu keberhasilan suatu unit bisnis masih lebih banyak disebabkan oleh faktor fisik, namun seiring berjalannya waktu pemikiran tersebut semakin banyak berubah dan kini faktor non fisik lebih mempengaruhi keberhasilan kinerja (kualitas SDM).

Faktor lain yang menjadi kunci keberhasilan UMKM adalah modal sosial. Modal sosial adalah seperangkat sumber daya yang dibutuhkan individu atau kelompok untuk membentuk jaringan hubungan kelembagaan yang lebih langgeng agar dapat mengenali dan menghormati satu sama lain. Dalam menjalankan suatu bisnis, mau tidak mau pengusaha akan senantiasa menjalin hubungan dengan pengusaha lain. Hubungan pengusaha satu dengan yang lain inilah yang selama ini kurang begitu diperhitungkan turut dalam mempengaruhi kinerja suatu UMKM.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu modal finansial. Modal finansial merupakan faktor penting dalam proses produksi karena diperlukan ketika seorang penguasa ingin memulai usaha baru atau mengembangkan usaha yang sudah ada, mempengaruhi kelancaran usaha, yang pada gilirannya mempengaruhi pendapatan (Mankiw, N.Gregory, 2010). Bagi setiap usaha, modal memegang peranan dalam mengelola usahanya. Modal finansial biasanya digunakan untuk dua tujuan, yaitu investasi dan pembiayaan modal kerja (Franklin, et al, 2020). Peran Modal finansial sangat dominan dalam proses investasi awal ketika mendirikan suatu unit usaha. Proses pengembangan suatu usaha tertentu dimulai dengan investasi dan dilanjutkan dengan produksi. Modal adalah output yang digunakan untuk menghasilkan lebih banyak (Riyanto, 2018). Seorang pemilik usaha dengan modal finansial yang cukup akan dengan mudah mengembangkan usahanya karena modal yang cukup dapat menjamin kelangsungan usahanya.

Jumlah UMKM di Kabupaten Purworejo sebanyak 54.862 unit usaha, dengan aset Rp 153 miliar dan omzet Rp 1,2 triliun. Selain hal diatas, keterbatasan kompetensi tenaga UMKM di Kabupaten Purworejo masih minim sehingga banyak produk yang belum memiliki peluang pasar seperti yang diharapkan (globalnews.id.Expo umkm 2/16/2023). Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah secara parsial variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kabupaten Purworejo?
2. Apakah secara parsial variabel modal sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kabupaten Purworejo?
3. Apakah secara parsial variabel modal finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kabupaten Purworejo?
4. Apakah secara simultan variabel kompetensi sumber daya manusia, modal sosial dan modal finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kabupaten Purworejo?

Selanjutnya hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1: Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM.

Hipotesis 2 : Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel modal sosial terhadap kinerja UMKM.

Hipotesis 3 :Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel modal finansial terhadap kinerja UMKM.

Hipotesis 4 : Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kompetensi sumber daya manusia, modal sosial dan modal finansial terhadap kinerja UMKM.

KAJIAN TEORITIS

Kinerja

Kinerja berasal dari kata job performance yang berarti prestasi kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya (Siswanto, 2015: 11). Menurut Mangkunegara (2013: 67) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang diselesaikan oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Sedangkan menurut Fahmi (2018: 2) Kinerja adalah hasil yang dicapai oleh suatu organisasi, baik yang berorientasi laba maupun nirlaba, yang dihasilkan selama periode waktu tertentu. Menurut Zaenal (2012: 45) indikator dalam mengukur kinerja suatu UMKM meliputi:

1. Pertumbuhan keuntungan
2. Pertumbuhan jumlah konsumen
3. Pertumbuhan jumlah penjualan
4. Pertumbuhan jumlah aset

Kompetensi SDM

“Mangkunegara (2012: 40) berpendapat bahwa pengertian kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan sifat kepribadian yang berpengaruh langsung terhadap kinerja”. Adapun Spencer dalam Sutrisno (2016: 203) mengatakan bahwa kompetensi merupakan ciri dasar seseorang yang berkaitan dengan hasil yang dicapai dalam pekerjaan. Menurut Subagyo (2010: 37) indikator kompetensi sumber daya manusia meliputi:

1. Tingkat pendidikan
2. Pengalaman dalam dunia bisnis
3. Kompetensi mengatur keuangan
4. Kompetensi dalam pemasaran
5. Kompetensi manajerial secara umum

Modal Sosial

Fakuyama (2005) “Modal sosial merupakan norma-norma yang membentuk hubungan kerjasama antara dua individu atau lebih. Standar ini dapat berupa interaksi antar individu baik dalam bentuk sederhana, seperti persahabatan dan bentuk yang lebih kompleks seperti kepercayaan sosial”. Hasbullah (2006) mendefinisikan “Modal sosial sebagai sumber daya yang dapat dianggap sebagai investasi dalam perolehan sumber daya baru. Sumber daya adalah sesuatu yang dapat digunakan, dibelanjakan, disimpan dan di investasikan”. Indikator modal sosial menurut Muchtar (2009: 78) sebagai berikut:

1. Kemampuan membangun kerjasama
2. Kemampuan membangun kepercayaan
3. Partisipasi dalam masyarakat local

Modal Finansial

Ekowati (2012) berpendapat “Modal finansial adalah dana yang diperoleh dari sumber-sumber yang diberikan oleh pemberi pinjaman (investor) atau dana yang disetor pemilik untuk membeli peralatan modal riil untuk memproduksi barang”. Menurut Rahel (2015) “Modal finansial adalah sejumlah uang yang dapat dipergunakan untuk membeli fasilitas dan alat-alat produksi perusahaan saat ini atau sejumlah uang yang dihimpun atau ditabung untuk investasi dimasa depan”. Munizu (2010: 36) mengemukakan ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur modal finansial, antara lain:

1. Modal sendiri
2. Modal pinjaman
3. Tingkat keuntungan dan akumulasi modal

METODE PENELITIAN

Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh secara langsung dari UMKM di Kabupaten Purworejo sebagai sumber data melalui kuesioner yang berisi pertanyaan/pernyataan yang digunakan sebagai alat pengumpulan data. Selanjutnya

untuk data sekunder diperoleh dari hasil penelitian, buku-buku dan sebagainya. Adapun yang menjadi populasi adalah pelaku UMKM kriteria usaha mikro industri pengolahan di Kabupaten Purworejo yang berjumlah 21.573. Teknik sampling yang digunakan adalah Purposive sampling dengan penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Jumlah sampel yang digunakan adalah 100 orang. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain: skala likert, regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t, uji f dan data diolah menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gambaran Umum Variabel Penelitian

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi Sumber Daya Manusia didasarkan pada pendidikan, pengalaman bisnis, kemampuan mengatur keuangan, pemasaran, dan manajerial. Pendidikan yang sesuai dan pengalaman dalam bisnis dapat meningkatkan keterampilan mengelola usaha. Penguasaan keuangan yang baik dan pemisahan uang pribadi dengan uang usaha penting untuk kelancaran bisnis. Digital marketing dan pemanfaatan media sosial membantu dalam mempromosikan produk. Pelatihan dan belajar dari pengalaman bisnis orang lain juga memperluas pengetahuan dan kemampuan mengelola usaha. Para wirausahawan di Kabupaten Purworejo sedang menghadapi tantangan seperti pembuatan laporan keuangan manual dan perlu peningkatan keterampilan dalam mengelola keuangan, pemasaran, dan manajerial agar usaha UMKM dapat berkembang lebih baik dan efektif.

2. Modal Sosial

Modal Sosial dalam UMKM di Kabupaten Purworejo adalah sumber daya yang didasari oleh nilai kebersamaan, kontak sosial, tujuan yang sama. Kemampuan kerja sama membantu perkembangan bisnis dengan memperluas relasi dan pemasaran produk. Mempertahankan kepuasan pelanggan dan kualitas produk penting dalam membangun kepercayaan. Pelaku UMKM fokus pada memuaskan pelanggan dengan produk berkualitas dan harga terjangkau. Partisipasi dalam masyarakat lokal termasuk ikut serta dalam kegiatan seperti pengajian, hajatan, serta memberikan ide untuk kemajuan lingkungan tempat

tinggal. Berkontribusi dalam komunitas, seperti musyawarah dan pemilihan Rt/Rw, juga penting bagi Pelaku UMKM di Kabupaten Purworejo.

3. Modal Finansial

Modal finansial merupakan permasalahan utama bagi pelaku UMKM di Kabupaten Purworejo. Modal finansial adalah dana yang digunakan untuk mengelola suatu usaha. Ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja UMKM, yaitu modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri sangat penting untuk memulai usaha karena memberikan ketenangan dalam mengelola bisnis tanpa ada beban tanggungan. Sementara itu, modal pinjaman, seperti KUR, membantu dalam mengembangkan usaha dengan suku bunga rendah dan persyaratan mudah. Keuntungan usaha menjadi motivasi besar bagi wirausahawan dan dapat digunakan untuk mengembangkan bisnis, seperti investasi dalam teknologi baru, meningkatkan kualitas produk, dan memperluas pasar.

4. Kinerja

Kinerja UMKM di Kabupaten Purworejo diukur dari pertumbuhan keuntungan, jumlah konsumen, penjualan, dan aset. Pertumbuhan laba tahun ke tahun terus meningkat, menunjukkan kesuksesan dalam diversifikasi produk, pemasaran efektif, dan efisiensi operasional. Kondisi keuangan pelaku UMKM juga semakin membaik dengan pendapatan stabil dan pengurangan biaya. Jumlah pelanggan terus bertambah, mencerminkan peningkatan kepuasan pelanggan dan minat terhadap produk. Penjualan produk UMKM terus meningkat berkat inovasi dalam desain, kualitas, dan strategi pemasaran. Peningkatan permintaan produk terjadi setelah ekspansi pemasaran online dan berpartisipasi dalam pameran. Dari keuntungan yang diperoleh, pelaku UMKM berhasil membeli tanah dan sepeda motor sebagai investasi jangka panjang dan untuk meningkatkan efisiensi operasional.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

TABEL 5
HASIL UJI ANALISIS REGRESI BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	4.756	2.760		1.723	.088
KSDM	.277	.101	.384	2.745	.007
MS	.296	.134	.173	2.210	.029
MF	.378	.173	.334	2.179	.032

a. Dependent Variable: KUMKM Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS 26, didapatkan koefisien konstanta sebesar 4,756. Koefisien Kompetensi Sumber Daya Manusia 0,277, koefisien Modal Sosial 0,296, dan koefisien Modal Finansial 0,378. Persamaan regresi linier bergandanya adalah $Y = 4,756 + 0,277 X_1 + 0,296 X_2 + 0,378 X_3$. Disimpulkan:

1. Jika semua variabel bebas (X) dianggap konstan ($X = 0$) maka nilai Kinerja UMKM (Y) adalah sebesar (4,756)
2. Nilai b1 sebesar 0,227 artinya jika Komepetensi Sumber DayaManusia (X1) bertambah satu satuan, maka variabel Kinerja UMKM (Y) akan bertambah sebesar 0,227 satuan.
3. Nilai b2 sebesar 0,296 artinya jika Modal Sosial (X2) bertambah satu satuan, maka variabel Kinerja UMKM (Y) akan bertambah sebesar 0,296 satuan.
4. Nilai b3 sebesar 0,378 artinya jika Modal Finansial (X3) bertambah satu satuan, maka variabel Kinerja UMKM (Y) akan bertambah sebesar 0,378 satuan.

6. Analisis Determinasi

TABEL 6
HASIL UJI DETERMINASI
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.821 ^a	.675	.665		2.17949

.Predictors: (Constant), MF, MS, KSDM

Sumber: Data diolah 2024

Nilai Adjusted R² adalah 0,665 yang berarti 66,5% dari kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh sumber daya manusia, modal sosial, dan modal finansial. Sedangkan sisanya 33,5% dijelaskan oleh faktor lain seperti teknologi, manajemen usaha, inovasi produk dan lain sebagainya.

7. Uji t

TABEL 7
HASIL UJI T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	4.756	2.760		1.723	.088
KSDM	.277	.101	.384	2.745	.007
MS	.296	.134	.173	2.210	.029
MF	.378	.173	.334	2.179	.032

a. Dependent Variable: KUMKM

b. Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 7 perhitungan di atas dan perhitungan t tabel dengan kriteria signifikan 0,05, jumlah sampel 100, hasil uji t menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Variabel SDM (X1) memiliki t hitung (2,745) > t tabel (1,660) dan tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$, maka H_0 yang menyatakan bahwasecara parsial tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel SDM dengan variabel kinerja UMKM ditolak dan H_1 yang menyatakan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan anantara variabel SDM terhadap kinerja UMKM diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel SDM (X1) terhadap kinerja UMKM (Y) di Kabupaten Purworejo.
2. Variabel modal sosial (X2) memiliki t hitung (2,210) > t tabel (1,660) dan tingkat signifikansi $0,029 < 0,05$, maka H_0 yang menyatakan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel modal sosial terhadap variabel kinerja UMKM ditolak dan H_2 yang menyatakan secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel modal sosial terhadap kinerja UMKM diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan dari modal sosial (X2) terhadap kinerja UMKM (Y) di Kabupaten Purworejo.
3. Variabel modal finansial (X3) memiliki t hitung (2,179) > t tabel (1,660) dan tingkat signifikansi $0,032 < 0,05$, maka H_0 yang menyatakan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel modal finansial terhadap variabel kinerja UMKM ditolak dan H_3 yang menyatakan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel modal finansial terhadap variabel kinerja UMKM diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan dari modal finansial (X3) terhadap kinerja UMKM (Y) di Kabupaten Purworejo.

8. Uji F

TABEL 8
HASIL UJI F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	946.143	3	315.381	66.394	.000 ^b
Residual	456.017	96	4.750		
Total	1402.160	99			

a. Dependent Variable: KUMKM

b. Predictors: (Constant), MF, MS, KSDM

Sumber: Data diolah 2024

Pada tabel 8 dapat dilihat F hitung adalah 66,394 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena itu, pada kedua perhitungan yaitu F hitung > F tabel ($66,394 > 2,70$) dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 menyatakan bahwa secara simultan tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel SDM, modal sosial dan modal finansial terhadap variabel kinerja UMKM ditolak dan H_4 menyatakan bahwa secara simultan ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel SDM, modal sosial dan modal finansial terhadap variabel kinerja UMKM diterima, artinya variabel bebas yang terdiri dari SDM, modal sosial dan modal finansial secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Purworejo.

Pembahasan

1. Pengaruh Variabel Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa variabel sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini berarti bahwa kinerja UMKM dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, karena sumber daya manusia yang berkualitas mampu meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional dan daya saing bisnis. Pada kenyataannya tingkat pendidikan, pengalaman dalam dunia bisnis, kompetensi mengatur keuangan, kompetensi dalam pemasaran UMKM di Kabupaten Purworejo sangat berpengaruh dalam peningkatan usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian

terdahulu yang dilakukan oleh Sari & Sijabat (2022) menemukan hasil bahwa kompetensi SDM berpengaruh pada kinerja SDM UMKM di Magelang Tengah.

2. Pengaruh Variabel Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa variabel modal sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini berarti bahwa kinerja UMKM dipengaruhi oleh modal sosial, karena jaringan sosial yang kuat dapat mendukung akses terhadap informasi, sumber daya dan peluang bisnis yang sangat penting untuk pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Dengan berpartisipasi di lingkungan masyarakat seperti mengikuti pengajian, hajatan, acara hiburan, musyawarah dan berkontribusi menyampaikan ide/ gagasan untuk kemajuan lingkungan akan memperluas jaringan sosial UMKM di Kabupaten Purworejo.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Walenta (2019) modal sosial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Modal sosial merupakan faktor penentu kemajuan kinerja suatu UMKM. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai peran modal sosial dalam kemajuan kinerja suatu UMKM.

3. Pengaruh Variabel Modal Finansial Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa variabel modal finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini berarti bahwa kinerja UMKM dipengaruhi oleh modal finansial, karena modal yang cukup memungkinkan UMKM di Kabupaten Purworejo untuk melakukan investasi dalam peralatan, teknologi dan sumber daya manusia. Dengan modal finansial yang memadai, UMKM di Kabupaten Purworejo dapat memperluas operasional, meningkatkan kualitas produk atau layanan, serta meningkatkan kapasitas produksi yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sombolayuk et al. (2019) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa modal keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan UMKM. Bentuk kepemilikan modal keuangan (financial capital) yang dimiliki pelaku UMKM akan memberikan pengaruh langsung terhadap kinerja usahanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan perhitungan korelasi berganda, dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel bebas kompetensi sumber daya manusia dengan kinerja UMKM memperoleh hasil 0,787. Jika dilihat pada tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, maka koefisien korelasi tersebut termasuk dalam interval kuat yaitu 0,60-0,799. Hubungan antara variabel modal sosial dengan kinerja UMKM diperoleh hasil sebesar 0,616 termasuk dalam kategori interval kuat yaitu 0,60-0,799. Hubungan antara variabel modal finansial dengan kinerja UMKM diperoleh hasil sebesar 0,798 termasuk dalam kategori interval kuat yaitu 0,60-0,799, ketiga variabel bebas tersebut memiliki korelasi yang kuat dan menunjukkan angka positif dan searah sehingga dapat diartikan jika variabel kompetensi sumber daya manusia (X1), variabel modal sosial (X2) dan variabel modal finansial (X3) ditingkatkan maka kinerja UMKM (Y) akan meningkat dan begitu sebaliknya.
2. Hasil perhitungan regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut :
$$Y = 4,756 + 0,277 X1 + 0,296 X2 + 0,378 X3$$
, artinya nilai koefisien konstanta sebesar 4,756, koefisien kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,277, koefisien modal sosial sebesar 0,296 dan modal finansial sebesar 0,378.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien determinasi (*adjust R square*) sebesar 0,665 yang artinya bahwa variabel kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh sumber daya manusia, modal sosial dan modal finansial sebesar 0,665 atau 66,5% sedangkan sisanya sebesar 33,5% (100% - 66,5%) dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti teknologi, pengetahuan, keterampilan dan lain sebagainya.
4. Hasil perhitungan uji t dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Variabel SDM (X1) memiliki t hitung (2,745) > t tabel (1,660) dan tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$, maka H_0 yang menyatakan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel SDM dengan variabel kinerja UMKM ditolak dan H_1 yang menyatakan bahwa secara

parsial ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel SDM terhadap kinerja UMKM diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel SDM (X1) terhadap kinerja UMKM (Y) di Kabupaten Purworejo.

b. Variabel Modal Sosial (X2) memiliki t hitung (2,210) > t tabel (1,660) dan tingkat signifikansi $0,029 < 0,05$, maka H_0 yang menyatakan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel modal sosial terhadap kinerja UMKM ditolak dan H_2 yang menyatakan secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel modal sosial terhadap kinerja UMKM diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan dari modal sosial (X2) terhadap kinerja UMKM (Y) di Kabupaten Purworejo.

c. Variabel modal finansial (X3) memiliki t hitung (2,179) > t tabel (1,660) dan tingkat signifikansi $0,032 < 0,05$, maka H_0 yang menyatakan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel finansial terhadap variabel kinerja UMKM ditolak dan H_3 yang menyatakan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel modal finansial terhadap variabel kinerja UMKM diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan dari modal finansial (X3) terhadap kinerja UMKM (Y) di Kabupaten Purworejo.

5. Berdasarkan uji f dapat diperoleh f hitung adalah 66,394 dengan tingkat signifikan 0,000. Oleh karena itu, pada kedua perhitungan yaitu F hitung > F tabel ($66,394 > 2,70$) dan tingkat signifikannya $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 menyatakan bahwa secara simultan tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel SDM, modal sosial dan modal finansial terhadap variabel kinerja UMKM ditolak dan H_4 menyatakan bahwa secara simultan ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel SDM, modal sosial dan modal finansial terhadap variabel kinerja UMKM diterima, artinya variabel bebas yang terdiri dari SDM, modal sosial dan modal finansial secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Purworejo.

Saran

Setelah melakukan penelitian ini dan melihat hasil pembahasan, penulis mengajukan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Upaya peningkatan kinerja UMKM pada variabel kompetensi SDM antara lain:
 - a. Menyediakan program pendidikan dan pelatihan yang komprehensif
 - b. Menyediakan program magang dan bimbingan
 - c. Memberikan pelatihan khusus dalam pengelolaan keuangan
 - d. Memberikan pelatihan dan workshop tentang strategi pemasaran digital, analisis pasar dan teknik promosi
 - e. Menyediakan pelatihan dan bimbingan dalam pengembangan kompetensi manajerial secara umum, termasuk perencanaan strategis, pengambilan keputusan, kepemimpinan dan pengelolaan SDM.
2. Upaya peningkatan kinerja UMKM pada variabel modal sosial antara lain:
 - a. Mengadakan pelatihan dan networking event yang bertujuan untuk mengasah kemampuan membangun kerjasama dan kemitraan, baik dengan sesama pelaku usaha, lembaga keuangan, maupun instansi pemerintahan.
 - b. Memberikan pelatihan dalam bidang layanan pelanggan, komunikasi efektif dan transparansi bisnis.
 - c. Mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat lokal, seperti acara sosial, bazar dan kemitraan dengan organisasi lokal.
3. Upaya peningkatan kinerja UMKM pada variabel modal finansial antara lain:
 - a. Mendorong pelaku usaha untuk memanfaatkan modal sendiri secara optimal, melalui perencanaan keuangan yang cermat, investasi dalam aset produktif, serta pengelolaan kas yang efisien.
 - b. Memberikan akses yang lebih mudah dan terjangkau ke sumber modal pinjaman, serta pelatihan dalam pengelolaan utang dan investasi yang bijak.
 - c. Peningkatan tingkat keuntungan melalui efisiensi operasional dan diversifikasi produk, serta mendorong akumulasi modal dengan reinvestasi laba dan perencanaan keuangan yang tepat.

DAFTAR REFERENSI

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, 2013, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Fahmi, I. (2018). Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2013. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fukuyama, Francis. 2005. Guncangan Besar Kodrat Manusia dan Tata Sosial Baru. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama .
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan menggunakan SPSS. In Gramedia.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gudono. 2014. Teori organisasi. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). Multivariate Data Analysis. In *Vectors*. <https://doi.org/10.1016/j.ijpharm.2011.02.019>. Diakses pada tanggal 20 April 2023.
- Hasbullah, J. 2006. Sosial Kapital: Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia. Mr. United States: Jakarta.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kasmir. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Maulatuzulfa, H., & Rokhmania, N. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, Modal Keuangan, Dan Modal Sosial Terhadap Kinerja Umkm. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 171–179. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/660>. Diakses pada tanggal 20 April 2023.
- Priyatno, Duwi. 2014. SPSS Pengolahan Data Terpraktis. Yogyakarta: Andi Offse.
- Riyanto. (2018). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Manufaktur*. Yogyakarta BPFE.
- Sari, K., & Sijabat, Y. P. (2022). KOMPETENSI SDM DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA UMKM DI MAGELANG TENGAH. *Inspirasi Ekonomi Jurnal Ekonomi Manajemen*. <https://doi.org/10.32938/ie.v4i1.2253>. Diakses pada tanggal 20 April 2023.
- Serra Ekowati dkk. 2012. Pengaruh Modal Fisik, Modal Finansial dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Universitas Jenderal Soedirman.
- Siswanto, Bedjo. 2015. Manajemen Tenaga Kerja. Bandung: Sinar Baru.
- Sombolayuk, W., Sudirman, I., & Yusuf, R. M. (2019). Pengaruh Modal Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Ukm Melalui Strategi Inovasi (Studi Empiris Perusahaan Ukm Di Kota Makassar). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*.
- Sudarmanto. 2014. Kinerja dan Pengembangan kompetensi SDM. Kedua. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sutrisno, S. d. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia, Disiplin Kerja. Jakarta:

Kencana.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : ALFABETA

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.

Walenta, A. S. (2019). Pengaruh Modal Sosial Terhadap Peningkatan Kinerja Pada UMKM Rumah Makan di Kota Tentena Kabupaten Poso. *Pinisi Business Administration Review*.

Wibowo. 2013. Perilaku dalam Organisasi.. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2012. Manajemen Kinerja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Zainal, Arifin. 2012. Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung: Remaja Rosda Karya.